

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Petugas kebersihan merupakan salah satu pekerjaan basah dimana akan kontak dengan bahan iritan seperti produk pembersih toilet dan lantai yang mengandung zat bersifat asam atau alkali. Sehingga akan beresiko tinggi terkena kejadian dermatitis kontak iritan.^{1,2} Dermatitis kontak iritan (DKI) merupakan reaksi peradangan kulit non imunologik yang disebabkan oleh bahan kimia iritan. Tangan merupakan bagian tubuh yang sering kontak langsung dengan bahan iritan.³ Pada dermatitis kontak iritan akut akan segera timbul eritema, vesikula, dan bula segera setelah kontak. Sedangkan pada kasus kronis likenifikasi dengan fisura timbul setelah kontak beberapa minggu atau bulan, bahkan bisa sampai bertahun-tahun.⁴

Pada sebuah studi epidemiologi di Indonesia 97% dari 389 kasus adalah dermatitis kontak iritan sebanyak 66,3% dan dermatitis kontak alergi 33,7%.⁵ Penelitian surveilans di Amerika 80% penyakit kulit akibat kerja adalah dermatitis kontak iritan.⁶ Studi epidemiologi di Australia pada tahun 2012 menunjukkan bahwa dermatitis kontak berjumlah 79-95% dari semua penyakit kulit akibat kerja, 44% merupakan dermatitis kontak iritan.⁷ Dermatitis kontak iritan dapat menyebabkan kerusakan fungsi sawar kulit yang diperankan oleh stratum korneum akibat paparan berulang bahan iritan.⁸ Stratum korneum merupakan lapisan terluar epidermis yang berfungsi sebagai *water proofing* untuk mempertahankan kadar air di kulit.⁹ Petugas kebersihan yang sering terpapar bahan kimia secara terus menerus dapat menyebabkan terganggunya fungsi sawar kulit, resiko hilangnya integritas kulit sehingga *TransEpidermal Water Loss* (TEWL) meningkat dan menurunkan kadar hidrasi kulit.¹⁰ Hilangnya integritas fungsi dari sawar kulit merupakan faktor utama yang membuat kondisi kulit yang kering.¹¹ Berdasarkan dari latar belakang di atas saya tertarik untuk meneliti tentang Gambaran kadar hidrasi kulit dan kejadian dermatitis kontak iritan pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan masalah

Adanya gambaran kadar hidrasi kulit dan kejadian dermatitis kontak iritan pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara.

1.2.2 Pertanyaan masalah

1. Bagaimana kadar hidrasi kulit pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara ?
2. Bagaimana angka kejadian dermatitis kontak iritan pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara ?
3. Apa faktor yang mempengaruhi kejadian dermatitis kontak iritan pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui gambaran kadar hidrasi kulit dan kejadian dermatitis kontak iritan pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui kadar hidrasi kulit pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara
2. Diketahui angka kejadian dermatitis kontak iritan pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara
3. Diketahui faktor yang mempengaruhi DKI pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara

1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi peneliti

Sebagai pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman peneliti tentang bagaimana kadar hidrasi kulit dan kejadian dermatitis kontak iritan serta dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dalam mencegah penurunan kadar hidrasi kulit dan resiko DKI pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara.

- Bagi petugas kebersihan

Sebagai suatu bahan informasi agar petugas kebersihan dapat lebih memperhatikan kesehatan dalam upaya pencegahan terjadinya kejadian dermatitis iritan akibat kerja dan penurunan kadar hidrasi kulit.

- Bagi masyarakat

Sebagai informasi mengenai gambaran kadar hidrasi kulit dan kejadian dermatitis kontak iritan pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara Jakarta.